# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bentuk keharusan manusia yang selalu berkembang. Perkembangan kehidupan manusia sejatinya tidak pernah terlepas dari yang namanya pendidikan. Karena proses perubahan atau perkembangan pendidikan sejalan dengan proses perubahan atau perkembangan kehidupan manusia itu sendiri. Perubahan ini dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan dan tuntutan masyarakat modern. Salah satu ciri masyarakat modern adalah selalu ingin terjadi perubahan yang lebih baik. Berbagai upayapun telah dilakukan agar pendidikan menjadi lebih baik. Komponen-komponen pendidikan tak luput dari perbaikan ini. Mulai kurikulum, pengajar, bahan ajar bahkan sampai pada proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat terjadi secara formal maupun nonformal. Salah satu proses pembelajaran formal adalah proses belajar mengajar dibangku sekolah maupun kuliah. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar di bangku kuliah diperlukan suatu keterampilan yang dapat membawa mahasiswa menjadi aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran fisika pada era zaman modern ini belum bisa membuat sebagian mahasiswa dikampus tertarik untuk mempelajarinya. Karena anggapan mereka mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami karena terdapat banyak rumus didalamnya. Salah satu faktor yang menyebabkan materi pelajaran fisika sulit dipahami oleh mahasiswa, diantaranya penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat untuk diterapkan didalam kelas. Pembelajaran yang biasa diterapkan oleh dosen selama ini yakni menggunakan model pembelajaran konvensional dimana pembelajaran hanya berpusat kepada dosen *(teacher centered)*, sehingga proses pembelajaran yang terjadi hanyalah proses transfer ilmu saja.

Hal ini sejalan dengan kenyataan dilapangan bahwa berdasarkan hasil wawancara saya dengan beberapa orang mahasiswa di jurusan pendidikan kimia universitas negeri gorontalo. Bawasannya mereka mengatakan bahwa proses pembelajaran fisika dasar II yang terjadi didalam kelas setiap kali pertemuan hanyalah proses pembelajaran dengan model konvensional dengan menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran hanya terjadi satu arah saja. Mahasiswa hanya sebagai pendengar saja dan mencatat apa yang dikatakan oleh dosen didalam kelas, sehingga mahasiswa kurang didorong untuk mengembangkan keterampilan proses mahasiswa tersebut.

Keterampilan proses ialah pendekatan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan sejumlah kemampuan fisik dan mental sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lebih tinggi pada diri siswa. Pendekatan keterampilan proses adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep dan teori-teori dengan keterampilan intelektual dan sikap ilmiah siswa sendiri. Siswa diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan ilmiah seperti yang dikerjakan para ilmuwan, tetapi pendekatan keterampilan proses tidak bermaksud menjadikan setiap siswa menjadi ilmuwan. Pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses dilaksanakan dengan maksud karena IPA merupakan alat yang potensial untuk membantu mengembangkan kepribadian siswa. Kepribadian yang berkembang merupakan prasyarat untuk melangkah ke profesi apapun yang diminati siswa (Popy dkk, 2009:1).

Untuk itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat, guna menciptakan suasana belajar yang baik sehingga berdampak terhadap keterampilan proses mahasiswa. Model pembelajaran inkuiri adalah suatu strategi yang membutuhkan siswa menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Tujuan utamanya adalah mengembangkan sikap dan keterampilan siswa yang memungkinkan mereka menjadi pemecah masalah yang

mandiri. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Imroatul Inasyah dengan judul penelitian ”Peningkatan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran inkuiri Terbimbing disekolah Dasar”. Selain model pembelajaran inkuiri ada juga model pembelajaran *learning cycle*. Model pembelajaran *learning cycle* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada pebelajar (*student centered*). *Learning cycle* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga pebelajar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperanan aktif. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Amirul Choiri dkk dengan judul penelitian ’’Pengaruh Model Pembelajran *5E-Learning cycle* terhadap keterampilan proses sains dan prestasi belajar fisika siswa SMA”.

Berdasarkan latar belakang diatas, ,maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dimana penelitian ini guna melihat pengaruh model pembelajaran terhadap keterampilan proses mahasiswa pada mata kuliah fisika dasar II, dengan judul penelitian *“Pengaruh Integrasi Model Pembelajaran Inkuiri dengan Learning Cycle terhadap Keterampilan Proses Mahasiswa Pada Mata Kuliah Fisika Dasar II Materi Listrik Magnet”*

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh masalah-masalah yang dapat ditemui dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran didalam kelas masih kurang efektif untuk mahasiswa.
2. Keterampilan proses mahasiswa belum terlihat dalam proses pembelajaran.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana perbedaan hasil keterampilan proses mahasiswa yang menggunakan integrasi model pembelajaran inkuiri dengan *learning cycle* dan model pembelajaran konvensional terhadap mahasiswa pada mata kuliah fisika dasar II materi listrik magnet ?

## 1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan hasil keterampilan proses mahasiswa yang menggunakan integrasi model pembelajaran inkuiri dengan *learning cycle* dan model pembelajaran konvensional terhadap mahasiswa pada mata kuliah fisika dasar II materi listrik magnet.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Agar dapat melihat melihat perbedaan hasil keterampilan proses mahasiswa yang menggunakan integrasi model pembelajaran inkuiri dengan *learning cycle* dan model pembelajaran konvensional terhadap mahasiswa pada mata kuliah fisika dasar II materi listrik magnet.
2. Menambah pengetahuan peneliti tentang model pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam sebuah proses pembelajaran.